

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berisi tentang: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar, menengah, keatas dan dosen di perguruan tinggi.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika menjalankan program pembelajarannya telah mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan tolok ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan

dan keberhasilannya dalam belajar. Akan tetapi tidak semua siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebagian besar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso belum bisa mencapai kriteria penilaian yang telah ditentukan (hasil wawancara dengan wali kelas pada tanggal 17 November 2014).

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah banyak dilakukan. Menurut Syah (2003), beberapa faktor prestasi belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi), dan faktor fisiologis (sakit atau cacat tubuh). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial (orangtua dan keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan tata letak gedung sekolah).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terdapat faktor motivasi dan lingkungan sosial seperti orangtua, keluarga, dan teman sebaya. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah bagaimana orangtua dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk dalam kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi yang muncul dari seorang siswa merupakan penggerak dalam diri siswa untuk belajar dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan positif antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammmad Syarafuddin (2012) tentang Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi belajar Siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur terbukti bahwa dukungan orangtua dan prestasi belajar siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur tergolong cukup baik dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan orangtua yang positif mampu meningkatkan hasil belajar secara positif. Sebaliknya, tidak adanya dukungan orangtua maka hasil belajar siswa akan menurun (Syarafuddin, 2012).

Temuan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Gullham (2011), mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan tinggi (baik). Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka prestasi belajar siswa akan baik.

Dalam penelitian lain yang telah dilakukan oleh Hajar Nur Fathur Rohmah (2010) tentang Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan FK UNS Tahun Ajaran 2009/2010, menunjukkan bahwa ada hubungan antara

motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb 3 mahasiswa DIV Kebidanan FK UNS. Motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan meyakinkan terhadap prestasi belajar sebesar 0,570, sedangkan motivasi belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 32,49% terhadap prestasi belajar.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Vera Rahmi (2011), yang berjudul Pengaruh Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik pada Remaja, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja yang mengikuti kursus musik di JM Music & Entertainment Pamulang.

Dalam penelitian ini hubungan antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar tidak terjadi secara langsung melainkan melalui motivasi belajar. Hal ini di perkuat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Jane Heidyani Tan, Amatus Yudi Ismanto, Abram Babakal (2013), tentang Hubungan antara Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V menunjukkan bahwa dukungan orangtua yang diberikan kepada anak usia sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat secara umum memiliki dukungan orangtua sedang, sedangkan motivasi belajar anak usia sekolah sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat sebagian besar mempunyai motivasi belajar yang sedang dan terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan petunjuk kepada siswa untuk belajar dan memberikan arahan kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan sikap semangat dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka terlihat bersungguh-sungguh, perhatian dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas (Arifudin, 2009).

Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat mendukung segala bentuk usaha yang dilakukan oleh anaknya sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam melanjutkan pendidikan formal maupun nonformal. Dengan adanya dukungan dari orangtua tersebut, maka anak merasa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar (Rahmi, 2011).

Berdasarkan pengamatan awal, kehidupan sosial ekonomi mata pencaharian orangtua siswa rata-rata bekerja sebagai petani, buruh, dan pegawai swasta. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang tinggi membuat orangtua siswa di MTs Al Hidayah Karangploso harus bekerja keras memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Sehingga waktu yang diluangkan untuk keluarga sangat terbatas untuk memperhatikan aktivitas belajar anak, akibatnya anak belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri dan kesehariaanya terlalu banyak waktu untuk bermain dengan temannya.

Berdasarkan paparan fenomena yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mendapatkan bukti empiris tentang sejauh mana

hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa MTs Al-Hidayah Karangploso.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada beberapa rumusan permasalahan berikut:

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso?
2. Bagaimana tingkat dukungan orangtua siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso?
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso?
4. Apakah ada hubungan langsung dan tidak langsung antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso.
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan orangtua siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso.

3. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso.
4. Untuk mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangploso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di samping memiliki tujuan-tujuan tertentu, juga mencakup dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

##### **a. Manfaat Teoritis:**

Secara umum penelitian ini memberikan pengetahuan baru, serta melakukan pengujian dan pengembangan konsep dan teori ilmu pengetahuan psikologi. Sejalan dengan visi, misi dan tujuan luhur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki semangat integrasi ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam, maka diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan iklim keilmuan di dalamnya, khususnya Fakultas Psikologi.

##### **b. Manfaat Praktis:**

Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi praktis, terutama dalam bidang pendidikan dan pengembangan peserta didik MTs Al-Hidayah Karangploso. Manfaat ini tertuju kepada:

- 1) Peneliti: Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan model layanan dan penanganan konseling yang mampu menopang pengembangan dukungan orangtua dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Hidayah Karangploso.
- 2) Lembaga Pendidikan: Lembaga pendidikan dapat memperoleh informasi dan mengambil manfaat terkait dengan hubungan dukungan orang dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa untuk merencanakan program dan evaluasi dalam mengembangkan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif, positif dan progresif.
- 3) Fakultas psikologi: dari informasi hasil penelitian ini, lembaga mampu menyediakan tenaga ahli dan profesional untuk memberikan layanan bantuan dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.